

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen BUMDes di Desa Kajang Lako adalah sebagai berikut:

4.1.1 Tatakelola BUMDes Kajang Lako, yang meliputi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan kewajaran dan kesetaraan (fairness) masih lemah dalam mengimplementasikan kelima prinsip tersebut. Pada prinsip transparansi, secara umum BUMDes hanya mengukur transparansi dari laporan keuangan yang disajikan. BUMDes tidak memiliki standar dan target pelaporan keuangan maupun pelaporan kinerjanya. Pada prinsip transparansi masih belum dikatakan baik dalam tatakelola BUMDes. Kemudian, dilihat dari prinsip Akuntabilitas, BUMDes hanya menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan dan belum memiliki dan melaksanakan indikator yang lainnya. Sehingga belum bisa dikatakan baik penerapan prinsip Akuntabilitas pada BUMDes. Selanjutnya dilihat dari prinsip Responsibilitas, BUMDes belum melakukan tanggungjawab sosial sesuai dengan yang di amanatkan dalam AD/ART BUMDes dan bahkan ada BUMDes yang belum melakukan tanggungjawab sosial sama sekali. Dan belum bisa dikatakan baik dalam penerapan prinsip Responsibilitas pada BUMDes Kajang Lako. Terakhir, yaitu dilihat dari prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (fairness), ditemukan bahwa secara umum BUMDes sudah menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan baik

dalam aspek inklusifitas pengambilan keputusan. Jadi, dari empat prinsip tatakelola bumdes menurut teori Good Corporate Governance yang sudah baik diterapkan di BUMDes Kajang Lako hanya pada prinsip *Firness* (Kesetaraan), untuk prinsip transparan, Akuntabilitas, dan Responsibilitas belum bisa dikatakan baik dalam pelaksanaannya.

4.1.2 Berdasarkan temuan penelitian Desa Muara Jambi saat ini memiliki potensi dikawasan percandian karna tidak hanya satu jenis candi saja, akan tetapi terdapat beberapa candi didesa Muara Jambi seperti Candi Gedong, Candi Gumpung, Candi Kembar Batu, Candi Astano, Candi Kedaton, Candi Parit Duku. Potensi desa belum dimanfaatkan melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dikarenakan sumberdaya manusianya yang masih kurang dalam mengelola potensi desa Muara Jambi dan strategi yang belum dijalankan secara maksimal. Kinerja BUMDes Kajang Lako dalam mengelola potensi desa saat dikatakan tidak maksimal karena minimnya sumber daya manusia yang mengurus badan usaha tersebut, sehingga potensi yang telah digali tidak menunjukkan peningkatan terhadap sumber pengelolaan potensi desa.

4.2 Saran

Berdasarkan rangkuman yang telah disampaikan sebelumnya, penulis menyarankan beberapa tindakan agar BUMDes Kajang Lako dapat berjalan sesuai harapan:

4.2.1 Disarankan pengelolaan dan pelaksanaan Bumdes di Desa Muara Jambi lebih di tingkatkan kualitas kinerja serta sumber daya manusianya secara menyeluruh ke kalangan masyarakat baik oleh panitia Bumdes maupun oleh

perangkat Desa serta lebih di mudahkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk dapat di ikut sertaan menjadi anggota Bumdes Kajang Lako.

- 4.2.2 Disarankan kepada Pemerintah Desa Muara Jambi untuk memperbaiki strategi pemanfaatan potensi meskipun potensi-potensi desa telah diidentifikasi, penting kiranya untuk mengembangkan rencana aksi yang konkret untuk memanfaatkannya secara maksimal. Identifikasi peluang bisnis yang dapat dikembangkan dari potensi desa dan buat langkah-langkah konkret untuk mengoptimalkannya.